

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN VIA ONLINE DENGAN MEDIA
E-BOOKLET TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL
DALAM PREEKLAMPSIA DI PMB THERESIA OSE SILI**

NASKAH PUBLIKASI ARTIKEL



Oleh :

**LIA RATNASARI
NIM. AB221047**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA**

2024

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2024**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN VIA ONLINE DENGAN
MEDIA *E-BOOKLET* TERHADAP PENGETAHUAN
IBU HAMIL DALAM PREEKLAMPSIA DI PMB
THERESIA OSE SILI**

Lia Ratnasari¹⁾, Rahajeng Putrinungrum²⁾, Aris Prastyoningsih³⁾

Lia Ratnasari¹⁾ Mahasiswi Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas Kusuma Husada Surakarta

²⁾³⁾Dosen Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas
Kusuma Husada Surakarta

Jl. Jaya Wijaya No..11, Kadipiro, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah
Telp. (0271) 857724
Email : liaratnasari.byl20@gmail.com

ABSTRAK

Pengendalian kejadian preeklamsia dapat dilaksanakan apabila ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik tentang preeklamsia. Pengetahuan dapat ditingkatkan dengan penyuluhan. Media merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan penyuluhan (Augustine dan Sulandjari, 2021).

Penelitian ini akan dilaksanakan dari Agustus-September 2023 di PMB Theresia Ose Sili S.Keb di Kabupaten Karanganyar dan menggunakan jenis penelitian rancangan *quasy eksperiment* serta penelitian ini menggunakan rancangan *one group pretest-posttest design*. Subyek penelitian adalah semua pasien ibu hamil yang datang pemeriksaan di PMB Theresia Ose Silli S.Keb pada bulan Juni 2023 berjumlah 34 orang. Pengambilan sample dengan teknik *total sampling*. Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Uji normalitas data dengan uji *Saphiro Wilk* karena jumlah sampel <50 responden. Selanjutnya pengolahan data menggunakan Uji *Wilcoxon*. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *E-booklet* terhadap peningkatan pengetahuan tentang preeklamsia pada ibu hamil dengan p-value = 0,000.

Perbedaan pengetahuan tentang preeklamsia pada ibu hamil sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media *E-booklet* sebagian besar memiliki perilaku kurang baik dengan jumlah sebanyak 25 responden (73,5%) dan perilaku cukup baik 4 responden (11,8%). Tingkat pengetahuan tentang preeklamsia pada ibu hamil sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *E-booklet* sebagian besar memiliki perilaku baik dengan jumlah sebanyak 30 responden (88,2%).

Kata Kunci : *e-booklet*, pengetahuan, tanda bahaya kehamilan preeklamsia, whatsapp

**MIDWIFERY STUDY PROGRAM
UNDERGRADUATE PROGRAM FACULTY OF
HEALTH SCIENCES
KUSUMA HUSADA UNIVERSITY SURAKARTA
2024**

**THE INFLUENCE OF ONLINE HEALTH EDUCATION WITH
MEDIA E-BOOKLET TOWARDS KNOWLEDGE
PREGNANT WOMEN IN PREECLAMPSIA IN PMB THERESIA OSE SILI**

ABSTRACT

Control of the incidence of preeclampsia can be carried out if pregnant women have good knowledge about preeclampsia. Knowledge can be improved by counseling. Media is one of the factors that determine the success of counseling (Augustine and Sulandjari, 2021).

This research will be carried out from August-September 2023 at PMB Theresia Ose Sili S.Keb in Karanganyar Regency and uses the type of experimental *quasy design* research and this research uses *a one group pretest-posttest design*. The subjects of the study were all 34 pregnant women patients who came to check at PMB Theresia Ose Silli, S.Keb in June 2023. Pengambilan sample dengan teknik *total sampling*. The measuring instrument used is a questionnaire that has been tested for validity and reliability. Test data normality with *Saphiro Wilk* test because the sample number <50 respondents. Furthermore, data processing uses *the Wilcoxon Test*. The results of the analysis showed that there was an effect of health education with *E-booklet* media on increasing knowledge about preeclampsia in pregnant women with p-value = 0.000.

The difference in knowledge about preeclampsia in pregnant women before being given health education with *E-booklet* media mostly has bad behavior with a total of 25 respondents (73.5%) and quite good behavior 4 respondents (11.8%). The level of knowledge about preeclampsia in pregnant women after being given health education with *E-booklet* media mostly has good behavior with a total of 30 respondents (88.2%).

Keywords : *e-booklet*, knowledge, danger signs of pregnancy preeclampsia, whatsapp

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kematian ibu menurut definisi WHO adalah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan/cedera. Preeklamsia merupakan komplikasi kehamilan yang berkelanjutan dengan penyebab yang sama. Oleh karena itu, pencegahan atau diagnosis dini dapat mengurangi kejadian dan menurunkan angka kematian ibu. Untuk dapat menegakkan diagnosis dini diperlukan pengawasan hamil yang teratur dengan memperhatikan pembengkakan pada dan ekstremitas, kenaikan berat badan, kenaikan tekanan darah dan pemeriksaan urine untuk menentukan proteinuria (Manuaba, 2010). Pengetahuan dapat ditingkatkan dengan penyuluhan. Media merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan penyuluhan (Augustine dan Sulandjari, 2021). Aplikasi WhatsApp (WA) dipilih sebagai media penyuluhan karena WA merupakan salah satu media

sosial yang paling banyak digunakan oleh masyarakat serta memiliki fitur diskusi dalam grup yang dapat mendukung terjadinya interaksi antar anggota di dalamnya. Penyuluhan yang dilaksanakan melalui grup WA juga memungkinkan setiap peserta untuk mengakses materi dan diskusi tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Kegiatan yang dilaksanakan melalui

WA dengan demikian tidak memerlukan pertemuan secara langsung, sehingga dirasa sangat ideal untuk mendukung peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia. Berdasarkan studi pendahuluan di PMB Theresia Ose Sili, S.Keb, Kabupaten Karanganyar para responden diberikan kuesioner pada studi pendahuluan tentang preeklamsia yang meliputi pengertian, tanda dan gejala, penyebab terjadinya, dan cara pencegahan serta penanganan preeklamsia. Peneliti menemukan bahwa 13 dari 20 responden masih kurang paham tentang preeklamsia, adapun kategori penilaian lembar observasi pada studi pendahuluan apabila pengetahuan baik (76%-100%), pengetahuan cukup (56%-75%), pengetahuan kurang (<56%). Pengetahuan kurang berupa bagaimana cara pencegahan dan penanganan preeklamsia, dimana cara pencegahan dan penanganan preeklamsia menjadi hal yang penting bagi ibu hamil.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Via Online dengan Media *E-Booklet* Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Preeklamsia di PMB Thereasia Ose Sili untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia.

Rumusan Masalah Bagaimana pengaruh pendidikan kesehatan via online dengan media *EBooklet* terhadap pengetahuan ibu hamil dalam preeklamsia di PMB Thereasia Ose Sili Kabupaten Karanganyar?

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Teori

1.Preeklamsia

Kehamilan adalah kondisi pertemuan antara spermatozoa dan sel telur berlanjut dengan terjadinya peristiwa masuknya hasil pembuahan ke endometrium yang disebut midas atau implantasi (Fajrin dan Khusna, 2021). Preeklamsia merupakan salah satu kondisi berisiko pada ibu hamil. Preeklamsi merupakan darah tinggi atau hipertensi yang terjadi pada ibu hamil, setelah usia kehamilan 20 minggu (≥ 20 minggu) (Dini Eka, Ratna, 2020).

2.Pengetahuan

Pada hakikatnya pengetahuan merupakan segenap hasil dari kegiatan mengetahui berkenaan dengan sesuatu obyek (dapat berupa suatu hal atau

peristiwa yang dialami subyek). Pada dasarnya pengetahuan manusia sebagai hasil kegiatan mengetahui merupakan khasanah kekayaan mental yang tersimpan dalam benak pikiran dan benak hati manusia. Sumber ilmu pengetahuan merupakan alat atau sesuatu darimana individu memperoleh informasi tentang suatu objek. Karena manusia mendapatkan informasi dari indera dan akal, maka dua alat itulah yang dianggap sebagai sumber ilmu pengetahuan. 3.Pendidikan Kesehatan

Edukasi atau pendidikan secara umum merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh konsep pelaku pendidikan. Pendidikan kesehatan merupakan suatu penerapan konsep pendidikan bidang kesehatan. Pendidikan kesehatan adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan (Susilo, 2016). 4.*E-Booklet* Elektronik booklet (*e-booklet*) merupakan salah satu media edukasi yang sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan

secara umum, cara mencegah dan mengatasi membantu untuk menyalurkan informasi kesehatan agar dapat merangsang, perhatian, pikiran, dan perasaan dari sasaran untuk mencapai tujuan perubahan perilaku yang disampaikan dapat disesuaikan dengan kondisi sasaran belajar (Sutrisno, 2021).

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil datang periksa dengan jumlah 34 orang dalam bulan Juni tahun 2023 digunakan untuk sebagai calon responden di PMB Theresia Ose Sili,S.Keb, Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini akan dilaksanakan dari Agustus-September 2023. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan *quasy eksperiment* dan menggunakan rancangan *one group pretest-postest design*.Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan total sampling seluruh ibu hamil di PMB Theresia Ose Sili S.Keb, Kabupaten Karanganyar. Pelaksanaan penelitian adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil dalam preeklamsia kepada 34 ibu hamil kelompok intervensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Karakteristik responden yang diberikan edukasi ditinjau dari usia, pendidikan, dan pekerjaan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Karakteristik Responden

Karakteristik	Kelompok intervensi		Nilai P
	Frekuensi	Persentase (%)	
Usia			
20-35 tahun	34	100	
Total	34	100	0,002*
Pendidikan			
SMP	1	2,9	
SMA	22	64,7	
D1	0	0	0,001*
D3	2	5,8	
S1	9	26,5	
Total	34	100	
Pekerjaan			
IRT	1	2,9	
Karyawan	28	82,3	0,004*
Wirausaha	5	14,7	
Total	34	100	

Tabel di atas menunjukkan hasil analisis yang menghasilkan karakteristik responden berdasarkan usia, pendidikan dan pekerjaan. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Usia produktif yang optimal untuk reproduksi sehat adalah antara 20 - 35 tahun (Kemenkes RI.2013).Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa usia paling banyak pada kelompok intervensi adalah usia 20-25 tahun yang berjumlah 27 responden (79,4%) dan usia 26-30 tahun sebanyak 7 responden (20,6%). Hasil uji homogenitas kelompok usia menunjukkan bahwa nilai $p\ value = 0,002$ ($p\ value > 0,05$) maka berdistribusi data homogen. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa pendidikan responden cukup bervariasi antara lain responden yang berpendidikan SMP sebanyak 1 responden (2,9%), SMA sebanyak 22 responden

(64,7%), diploma sebanyak 2 responden (5,8%), dan sarjana sebanyak 9 responden (26,5%). Hasil uji homogenitas berdasarkan pendidikan menunjukkan bahwa nilai $p\ value = 0,001$ ($p\ value > 0,05$) maka data berdistribusi homogen.

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui pekerjaan responden cukup bervariasi antara lain pekerjaan sebagai karyawan sebanyak 28 responden (82,3%), wiausaha sebanyak 5 responden (14,7%), dan IRT sebanyak 1 responden (2,9%). Hasil uji homogenitas berdasarkan pekerjaan menunjukkan bahwa nilai $p\ value = 0,004$ ($p\ value > 0,05$) maka data berdistribusi homogen.

Analisis Bivariat

Perbedaan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *e-booklet*

Tabel 4.2 Hasil pengukuran pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah perlakuan

Pengetahuan	Sebelum		Sesudah		P-value	Min	Max	X
	n	f	n	F				
Baik	5	14,7	30	88,2	0,001	5	9	5,00
Cukup	4	11,8	2	5,9				
Sedang	25	73,5	2	5,9				

Ket: *) n: 34

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa pada kelompok intervensi sebelum diberikan intervensi paling banyak masuk dalam kategori kurang baik yaitu sebanyak 25 responden (73,5%) dan tergolong cukup 4 responden (11,8%). Sedangkan yang tergolong dalam kategori baik yaitu sebanyak 5 responden (14,7%). Setelah dilaksanakan pemberian

pendidikan kesehatan tentang preeklamsia melalui media *E-Booklet*, selanjutnya responden diberikan waktu selama 2 jam untuk memahami apa yang telah disampaikan. Setelah 2 jam dilakukan evaluasi dengan mengisi kembali lembar kuesioner tingkat pengetahuan dalam preeklamsia dan terdapat peningkatan pengetahuan dalam preeklamsia yang ditunjukkan dari peningkatan skor dari masing-masing indikator tentang preeklamsia. Pada kelompok intervensi sesudah diberikan intervensi paling banyak masuk dalam kategori baik yaitu 30 responden (88,2%) dan kategori cukup yaitu 2 responden (5,9%). Sedangkan yang tergolong dalam kategori kurang baik yaitu 2 responden (5,9%).

Pengaruh Media *E-Booklet* terhadap pengetahuan Ibu Hamil Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media *E-Booklet*

Tabel 4.3 Pengaruh media *E-Booklet* terhadap pengetahuan Ibu hamil sesudah diberikan pendidikan kesehatan

Pengetahuan	Sesudah	n	F	m	m	Rata-Rata	Z-score	Nilai P
Baik	30	88,2	5	9	5,00	5,00	0,001*	
Cukup	2	5,9						
Sedang	2	5,9						

Ket: *) Uji Wilcoxon

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p\ value = 0,000$ ($p\ value < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian

pendidikan kesehatan dengan media *EBooklet* mempengaruhi peningkatan tingkat pengetahuan ibu hamil dalam preeklamsia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *Ebooklet* terhadap peningkatan pengetahuan dalam preeklamsia pada ibu hamil di PMB Theresia Ose Sili,S.Keb, Kabupaten Karanganyar maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan tergolong kedalam tingkat pengetahuan kurang baik yaitu sebanyak 25 responden (73,5%) dan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 4 responden (11,8%). Hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tergolong kedalam tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 30 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *Ebooklet* terhadap peningkatan pengetahuan tentang preeklamsia pada ibu hamil dengan $p\text{-value} = 0,000$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *E-booklet* terhadap peningkatan pengetahuan tentang preeklamsia pada ibu hamil sehingga hipotesis (H_a) dalam penelitian diterima.

SARAN

Bagi Peneliti Selanjutnya Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan

responden(88,2%).Perbedaan pengetahuan tentang preeklamsia pada ibu hamil sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media *E-booklet* sebagian besar memiliki perilaku kurang baik dengan jumlah sebanyak 25 responden (73,5%) dan perilaku cukup baik 4 responden (11,8%) . Tingkat pengetahuan tentang preeklamsia pada ibu hamil sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *E-booklet* sebagian besar memiliki perilaku baik dengan jumlah sebanyak 30 responden(88,2%). Hal ini referensi untuk peneliti lain agar dapat melakukan penelitian selanjutnya dalam lingkup yang sama. Peneliti selanjutnya bisa menggunakan metode penelitian yang lebih baik lagi dengan menggunakan enumerator ketika pengambilan data. Peneliti selanjutnya menggunakan instrumen yang berstandar..Bagi Peneliti Penelitian ini dapat

digunakan sebagai tambahan pengetahuan untuk peneliti tentang pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *E-booklet* terhadap peningkatan pengetahuan tentang preeklamsia pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, C. Y. (2021). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil*

Tentang Tanda Bahaya

Kehamilan pada Masa Pandemi

Covid-19 di Puskesmas Mengwi II Tahun 2021 (Doctoral Dissertation,

Poltekkes

Kemendes Denpasar Jurusan Keperawatan 2021).

Dewi Nur, P. R. A. M. E. S. T. I. (2023).

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian

Preeklamsi Berat di RSIA Ummu

Hani Purbalingga Tahun

2022 (Doctoral Dissertation, Universitas Al-Irsyad Cilacap).

Fajrin, F. I., & Khusna, N. S. N.

U. (2021). *Mewujudkan*

Kehamilan yang Sehat Melalui Optimalisasi Keikutsertaan Kelas Ibu

Hamil. *Community Empower*, 6(12), 2176-80.

Handayani, S., & Milie, P. (2020).

Pengaruh Pendidikan

Kesehatan Melalui

Whatsapp Group Terhadap

Pengetahuan dan Sikap Ibu

Hamil Dalam Deteksi Dini

Preeklamsia pada Masa

Pandemi Covid-19. *Jurnal*

Kebidanan, 217-230.

Rakhmawati, N., & Astuti, H.

P. (2023). *Pengaruh Buku*

Saku Tentang Pre Eklamsia

Terhadap Tingkat

Pengetahuan dan Sikap pada

Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah*

Permas: Jurnal Ilmiah Stikes

Kendal, 13(1), 119-128.

Wardani, J. E. E., & Sulastri,

S. (2023). *Pendidikan*

Kesehatan Tentang

Preeklamsia Dengan

Media Booklet untuk

Meningkatkan Pengetahuan

Ibu

Hamil. *Jurnal Keperawatan*

Silampari, 6(2), 1227-1235.

Yuniarti, F., Ratnawati, L., &

Ivandarina, D. (2022).

Deteksi Dini Kehamilan

Risiko Tinggi Melalui

Edukasi dan Skrining pada

Ibu Hamil di

Masa Pandemi

Covid-19. *Jurnal*

Pengabdian

Kepada

Masyarakat Nusantara, 3(1), 89-101.
Kemenkes RI. (2021). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020. *IT - Information Technology (Vol. 48)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
<https://doi.org/10.1524/itit.2006.48.1.6>
Maryunani, A. (2020). *Keterampilan Dasar Praktik Klinik Kebidanan*. Jakarta: Trans Info Media.
Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., ...
Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
Dewi, N. A. T. (2020). *Patologi dan Patofisiologi Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
Yuniarti, Fitri, Wahyu Wijayati, Dintya Ivantarina. *Analisis Perilaku Kesehatan dan Faktor Risiko Kejadian Preeklampsia pada Ibu Hamil di Poliklinik Obstetri Gynekologi RSUD Kabupaten Kediri*. *Journal of Issues* in.2018;1-17.
Cholifah, N., Fahrida, R., & Hartinah, D. (2017). *Pengaruh Pemberian Afirmasi*

Ppsitif Terhadap Perubahan Psikologis Ibu Hamil Dengan Pre Eklampsia Di Klinik Kandungan RSUD Ra Kartini Kabupaten Jepara Tahun 2017. *Indonesia Jurnal Perawat*, 2(2), 80-86.
<https://ejr.stikesmuhkudus.ac.id/index.php/ijp/article/view/463>
Azza, A. (2018). *Roll Over Test Sebagai Prediksi Pre Eklamsi Pada Ibu Hamil*. 235-241.
<https://doi.org/10.32528/psn.v0i0.1751>
Esyuananik, Wayanti, S., Wulan, D. W., & DeasynIrawati. (2020). *Pemanfaatan Roll Over Test dan Mean Arteru Pressure dalam Deteksi Dini RisikoPreeklampsia*. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1),133-138.
<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i1.2729>
Prawirohardjo, Sarwono. 2018. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : PT Bina Pustaka.

Prawirohardjo, Sarwono. 2014. Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT. Bina Pustaka

Prawirohardjo, Sarwono. 2013. Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT. Bina Pustaka

Rimawati, U., W, Y. P., & Istioningsih. (2019). *Indeks Massa Tubuh (IMT), Jarak Kehamilan dan Riwayat Hipertensi Mempengaruhi Kejadian Preeklampsia*. 2(2), 7–22. <https://doi.org/10.32584/jikm.v2 i2.377>

Wiriatarina, J. . (2017). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Preeklampsia Di Wilayah Kerja Puskesmas Lempake Samarinda. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5.

Yunita, A., Putri, S. I., & Viridula, E. Y. (2020).

Systematic Review : Deteksi Dini Pencegahan Preeklampsia Pada Ibu Hamil

Pramono, Galuh Ianinda. 2018, *Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Mnegenai Preeklamsi di Puskesmas Tlogosari Wetan* [Skripsi]. Semarang (ID) : Universitas Diponegoro. [Online]. Tersedia (<http://eprints.undip.ac.id/68079>) / [8 Agustus 2020]

